



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

Cegah Penyakit Sejak Dini, Kunci Sukses Budi Daya Bawang Putih



INKLUSIF PROFESIONAL MODERN
bppsdp.pertanian.go.id





Mengapa penyakit pada bawang putih perlu diwaspadai?



- Bawang putih → **komoditas hortikultura penting** sebagai bumbu dan obat tradisional.
- Tanaman ini **rentan terserang penyakit**, terutama saat **kelembapan tinggi dan sanitasi lahan kurang baik**.
- Serangan penyakit → menurunkan kualitas tanaman, merusak umbi, hingga gagal panen.



Sumber gambar: istockphoto.com



Ragam Penyakit Bawang Putih

1

Antraknosa

Bercak putih yang berubah kehijauan dan menyebabkan tanaman mati secara mendadak.



2

Bercak ungu (Trotol)

Ditandai bercak putih berpusat ungu, daun mengering, dan patah.



3

Embun tepung

Ditandai daun berbintik, layu, umbi membusuk.



4

Bercak daun

Ditandai bercak kuning berubah cokelat dan ujung daun mengering.





5 Layu Fusarium (Moler)

Ditandai dengan daun menguning, terpelintir, tanaman layu, dan diikuti pembusukan pada bagian akar.



6 Mati pucuk

Ditandai dengan ujung daun busuk lalu berubah berwarna coklat hingga putih.



7 Virus kompleks

Akibat infeksi virus, ditandai dengan tanaman kerdil, daun bermosaik, dan umbi mengecil.

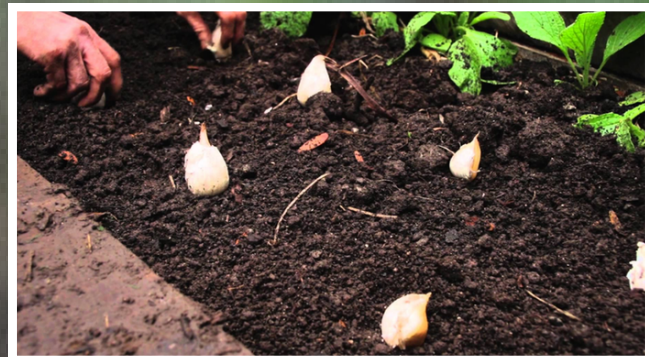
Kenali gejala agar penyakit tidak menyebar ke tanaman lain.





Strategi Pencegahan dan Pengendalian

- Gunakan benih sehat.
- Lakukan pemupukan berimbang.
- Jaga sanitasi lahan.
- Atur drainase dan jarak tanam.
- Lakukan rotasi tanam.
- Gunakan fungisida/insektisida sesuai anjuran bila diperlukan.



Sumber gambar:
ilmubudidaya.com; agri.kompas.com; qhomemart.com

Kenali gejala penyakit sejak dini, lakukan pencegahan secara tepat → jaga produktivitas bawang putih.

Sumber:

- <https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/20734>
- <https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/9503>